

## Kelas Kreatif dengan Tema Bahasa Inggris (Mendeskrripsikan Orang atau Benda di Lingkungan Sekitar) SDN Sirnagalih Kab. Bandung

Agnia Nurul Huda<sup>1</sup>, Dewi Untari<sup>2</sup>, Siti Titta Partini<sup>3</sup>, Mulyani<sup>4</sup>, Risa Walidayah Ritonga<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Mandiri, Subang, Jawa Barat, Indonesia

Email Corresponding Author: [gyaagnia1994@gmail.com](mailto:gyaagnia1994@gmail.com)

### ABSTRAK

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris siswa SDN Sirnagalih, Kabupaten Bandung, khususnya dalam kemampuan mendeskripsikan orang atau benda di lingkungan sekitar. Pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar sering kali masih terbatas pada pengenalan kosakata tanpa banyak kesempatan praktik berbicara, sehingga siswa kurang percaya diri dalam menggunakan bahasa Inggris secara aktif. Melalui program kelas kreatif bahasa Inggris, kegiatan ini dirancang untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, interaktif, dan menyenangkan dan kegiatan ini dirancang menggunakan pendekatan manajemen pembelajaran yang mencakup tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Kegiatan dilakukan secara interaktif, serta refleksi hasil kegiatan. Siswa dilibatkan dalam berbagai aktivitas, seperti pengenalan kosakata, permainan bahasa, *role play*, pembuatan poster, dan presentasi kelompok. Guru juga didampingi untuk mengembangkan variasi metode dan media pembelajaran yang lebih inovatif. Hasil pelaksanaan menunjukkan adanya peningkatan partisipasi aktif siswa, penguasaan kosakata yang lebih luas, serta keberanian mereka dalam mendeskripsikan orang atau benda di lingkungan sekitar menggunakan bahasa Inggris sederhana.

Kata Kunci: *Kelas Kreatif, Manajemen, Pengelolaan Kegiatan Belajar.*

### ABSTRACT

*This activity aims to improve the English language skills of students at Sirnagalih Elementary School, Bandung Regency, particularly in their ability to describe people or objects in their surroundings. English learning in elementary schools is often limited to vocabulary introduction without much opportunity to practice speaking, so students lack confidence in using English actively. Through the creative English class program, this activity is designed to create active, interactive, and enjoyable learning. This activity is designed using a learning management approach that includes the stages of planning, organizing, implementing, and evaluating. The activities are carried out interactively, as*

*well as reflection on the results of the activities. Students are involved in various activities, such as vocabulary introduction, language games, role-play, poster making, and group presentations. Teachers are also assisted in developing a variety of more innovative learning methods and media. The implementation results show an increase in active student participation, a wider mastery of vocabulary, and their courage in describing people or objects in their surroundings using simple English.*

*Keywords: Creative Class, Management, Learning Activity Management.*

## **PENDAHULUAN**

Bahasa Inggris berperan sebagai sarana komunikasi global yang vital dalam masyarakat modern. Menguasai bahasa Inggris sejak usia dini merupakan kemampuan yang krusial bagi siswa abad ke-21, memungkinkan mereka beradaptasi dengan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan persaingan global. Di negara-negara tersebut, bahasa Inggris sering kali menjadi sarana komunikasi di antara individu dengan bahasa ibu yang berbeda (Kusuma, 2018). Pada tingkat sekolah dasar, penguasaan bahasa Inggris diharapkan dapat memulai perkembangan yang bertahap dalam keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis sesuai dengan kemampuan anak-anak.

Namun, dalam praktiknya, pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar sering menghadapi berbagai hambatan. Di SDN Sirnagalih, Kabupaten Bandung, keterbatasan media pembelajaran, metode pengajaran yang beragam, dan minimnya kesempatan bagi siswa untuk berlatih berbicara bahasa Inggris menjadi tantangan signifikan. Siswa cenderung hanya belajar kosakata secara pasif melalui buku teks, tanpa banyak kesempatan untuk menggunakan bahasa Inggris secara aktif dalam konteks yang bermakna. Akibatnya, banyak siswa merasa kurang percaya diri saat diminta untuk mendeskripsikan sesuatu atau berbicara di depan kelas.

Kelas Bahasa Inggris kreatif merupakan salah satu strategi efektif untuk mengatasi tantangan ini. Melalui pendekatan kreatif dan interaktif, siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga terlibat langsung dalam aktivitas belajar yang menyenangkan, seperti peran-peran, membuat poster deskriptif, memberikan presentasi sederhana, dan bekerja dalam kelompok. Pendekatan ini akan meningkatkan keterlibatan siswa, memperkuat retensi kosakata, dan membangun suasana belajar yang positif.

Hal ini juga membantu guru dalam merumuskan pendekatan pedagogis yang kreatif. Guru dapat memperoleh inspirasi untuk mengembangkan media dan strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik siswa mereka. Program ini meningkatkan manfaat bagi siswa, meningkatkan kompetensi guru, meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan, dan menawarkan pengalaman belajar yang signifikan. Akibatnya, kurikulum ini selaras dengan

inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memperkuat karakteristik siswa Pancasila, terutama dalam hal keterampilan berpikir kritis, komunikasi, dan kreativitas.

Berdasarkan deskripsi latar belakang di atas, masalah yang diatasi oleh kegiatan ini adalah sebagai berikut: (1) Strategi untuk menciptakan lingkungan belajar Bahasa Inggris yang menarik dan menyenangkan bagi siswa sekolah dasar; (2) Metode untuk meningkatkan kemampuan siswa SDN Sirnagalih dalam mengartikulasikan deskripsi individu atau objek di sekitar mereka menggunakan Bahasa Inggris dasar; (3) Pendekatan untuk meningkatkan keterlibatan dan kepercayaan diri siswa dalam komunikasi verbal Bahasa Inggris selama presentasi kelas.

Penelitian ini bertujuan untuk mencapai tujuan-tujuan berikut: (1) Menciptakan kurikulum Bahasa Inggris yang menarik bagi siswa SDN Sirnagalih yang mendorong pembelajaran aktif, komunikatif, dan menyenangkan; (2) Meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan kosakata dasar dan struktur kalimat untuk menggambarkan individu dan objek di lingkungan mereka; (3) Menumbuhkan kepercayaan diri siswa dalam mengartikulasikan dan mempresentasikan deskripsi mereka di depan kelas; (4) Untuk memotivasi pendidik untuk merancang sumber belajar inovatif yang didasarkan pada pembelajaran pengalaman (belajar melalui praktik) yang mempromosikan pengajaran Bahasa Inggris yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan bagi siswa SDN Sirnagalih, Kabupaten Bandung. Hal ini sejalan dengan pandangan Djamarah & Zain (2006) bahwa penggunaan media dalam proses pembelajaran akan meningkatkan aktivitas belajar anak-anak dalam jangka panjang. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas pendidikan anak-anak yang didukung oleh media akan menghasilkan proses dan hasil pembelajaran yang lebih unggul dibandingkan dengan yang dilakukan tanpa bantuan media. Penggunaan media pendidikan juga harus mempertimbangkan tujuan untuk mencapai hasil optimal.

Kekurangan kemampuan dan pengetahuan bahasa Inggris dapat menjadi hambatan signifikan dalam pencapaian di berbagai bidang (Noge et al., 2020). Kemahiran bahasa tidak dapat dicapai secara instan; hal ini memerlukan proses pembelajaran yang berkelanjutan. Oleh karena itu, pengenalan dan praktik bahasa Inggris sejak dini merupakan inisiatif strategis. Anak-anak sekolah dasar merupakan demografi optimal untuk pengenalan bahasa Inggris, sehingga mereka dapat menghadapi isu-isu global. Beberapa ahli menekankan pentingnya memulai pembelajaran bahasa Inggris sedini mungkin untuk memfasilitasi proses penguasaan yang lebih efektif (Nuha, 2023). Masa kanak-kanak merupakan fase krusial dalam perkembangan dimensi kognitif, linguistik, motorik, dan sosial-emosional (Puspitasari et al., 2024).

Pengantar bahasa Inggris mencakup penguasaan pengucapan huruf, penguasaan kosakata, dan penerapan frasa dalam bahasa Inggris secara akurat dan

tepat (Hastuti & Roviati, 2021). Penguasaan kosakata dapat dicapai melalui penerapan metode dan strategi pembelajaran yang sesuai. Strategi konvensional, meskipun berhasil dalam membantu anak-anak menguasai bahasa, seringkali menyebabkan kebosanan karena keterbatasan keragamannya (Maryani, 2022). Oleh karena itu, interaksi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sangat penting dalam proses pendidikan untuk mendorong siswa mencapai kemahiran bahasa Inggris. Akibatnya, kemahiran siswa dalam penguasaan kosakata selama kursus bahasa Inggris dapat meningkat dan berkembang secara efektif (Kumala dkk., 2020).

Bimbingan belajar adalah upaya yang dirancang untuk mendampingi, membimbing, memotivasi, memfasilitasi, dan mengawasi anak-anak dalam proses pembelajaran sehari-hari mereka (Barustyawati dkk., 2021). Bimbingan belajar adalah metode dukungan dan bimbingan yang diberikan kepada siswa untuk meningkatkan pemahaman dan penguasaan materi pelajaran (Patricia dkk., 2023). Metode bimbingan belajar ini bertujuan untuk mengatasi berbagai kesulitan dan tantangan yang dihadapi dalam proses belajar dengan meningkatkan peran bimbingan belajar dalam kegiatan pendidikan. Program bimbingan belajar memiliki potensi besar untuk meningkatkan prestasi akademik dan motivasi belajar siswa (Pahmi dkk., 2021). Penelitian oleh Fauzan dkk. (2023), berjudul "Panduan untuk Meningkatkan Keterampilan Bahasa Inggris Siswa Melalui Kursus Bahasa Inggris," menunjukkan bahwa partisipasi dalam kelas bahasa Inggris dapat secara signifikan meningkatkan kepercayaan diri siswa. Selain itu, Sucihati dan Puput Jiangmahastu L.S. (2023) melakukan studi tentang penguasaan bahasa Inggris bagi anak-anak sekolah dasar yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara di Desa Sidomulyo, Madiun. Hasil survei selama proses pendidikan menunjukkan bahwa banyak anak menunjukkan antusiasme dan minat dalam partisipasinya, sebagaimana ditunjukkan oleh peningkatan keterlibatan belajar, pemahaman, dan retensi materi, serta kemahiran dalam mengucapkan dan menulis kosakata Bahasa Inggris dengan akurat.

## **METODE**

Penelitian ini diklasifikasikan sebagai penelitian perpustakaan, yang menggunakan buku sebagai sumber data. Studi ini dilakukan dengan cara meneliti, mengevaluasi, dan menganalisis beberapa artikel, buku, dan hasil penelitian (Hadi, 2002). Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk menjelaskan pelaksanaan dukungan bahasa Inggris inovatif dan dampaknya terhadap peningkatan kompetensi siswa. Metode ini dipilih karena fokusnya pada pemahaman mendalam terhadap fenomena pembelajaran, interaksi siswa, dan respons guru selama aktivitas. Penelitian kualitatif kadang-kadang disebut sebagai "metode penelitian naturalistik" karena pelaksanaannya dalam lingkungan alami. Pendekatan ini disebut "metode etnografis" karena pertama kali diterapkan dalam

penelitian antropologi budaya, dan “metode kualitatif” karena data dan analisisnya sebagian besar memiliki karakteristik kualitatif (Saebani & Ahmad, 2012). Dalam penelitian kualitatif, tinjauan literatur harus selaras dengan asumsi metodologis; khususnya, penelitian harus dilakukan secara induktif untuk mencegah bias dalam pertanyaan peneliti. Pendekatan kualitatif memungkinkan pemahaman mendalam tentang perspektif siswa dan pengaruh aktivitas yang dilakukan terhadap pembelajaran. Subjek Penelitian: Siswa kelas enam dari Sekolah Dasar SDN Sirnagalih di Kabupaten Bandung yang mengikuti kegiatan bimbingan kelas bahasa Inggris kreatif. Lokasi Penelitian: Sekolah Dasar SDN Sirnagalih, Kecamatan Soreang, Kabupaten Bandung.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelas kreatif dengan tema “*Mendeskripsikan Orang atau Benda di Lingkungan Sekitar*” di SDN Sirnagalih Kabupaten Bandung memberikan hasil yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan Bahasa Inggris siswa, khususnya pada keterampilan *speaking* dan *writing* sederhana. Kelas kreatif ini menggunakan berbagai pembelajaran yang interaktif dan partisipatif, antara lain: (1) Brainstorming: Siswa diajak untuk melakukan brainstorming tentang orang dan benda yang ada di sekitar mereka, serta kosakata yang terkait dengan deskripsi; (2) Permainan (Games): Digunakan permainan yang menyenangkan untuk melatih kosakata dan tata bahasa, seperti tebak gambar, charades, dan permainan peran; (3) Diskusi Kelompok: Siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil untuk berdiskusi tentang orang dan benda yang mereka pilih, serta menyusun deskripsi bersama; (4) Presentasi: Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas; (5) Menulis Deskripsi: Siswa menulis deskripsi singkat tentang orang dan benda yang mereka pilih, dengan bimbingan dari guru.

Kelas kreatif Tidak hanya meningkatkan kemampuan kognitif tetapi juga memengaruhi sikap belajar siswa (Assingkily & Barus, 2019). Antusiasme siswa terlihat dari tingginya partisipasi dan keinginan mengulang aktivitas yang sama di pertemuan berikutnya. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan kreatif dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar Bahasa Inggris sejak usia sekolah dasar. Berikut adalah dokumentasi kegiatan di SDN Sirnagalih Kabupaten Bandung.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan di SDN Sirnagalih Kabupaten Bandung



Gambar 2. Kegiatan Pendampingan Kelas Kreatif

Pada gambar 2 tersebut adalah kegiatan yang dilakukan yaitu mengenalkan kosakata dengan menggunakan Bahasa Inggris yang berkaitan dengan bentuk benda dan benda-benda yang ada di lingkungan sekitar dan Siswa diajak mengulang kosakata dengan cara bernyanyi dan permainan *repeat after me* untuk membiasakan pengucapan dan menumbuhkan rasa percaya diri dan kreativitas siswa dalam menggunakan Bahasa Inggris melalui metode yang menyenangkan.



Gambar 3. Kegiatan Pendampingan *writing* sederhana.

Pada gambar 3 tersebut adalah Siswa diminta untuk menulis deskripsi benda nyata yang ada di kelas (misalnya papan tulis, pintu, tas, buku) dalam Bahasa Inggris. Siswa di damping satu persatu sampai hasil sesuai dan benar dengan yang ada di lingkungan sekitar.

Kelas kreatif ini, diharapkan siswa-siswi SDN Sirnagalih Kabupaten Bandung dapat semakin percaya diri dalam menggunakan kosakata Bahasa Inggris, khususnya dalam mendeskripsikan orang dan benda di sekitar mereka. Kegiatan ini tidak hanya menawarkan pengalaman belajar yang menyenangkan tetapi juga menumbuhkan antusiasme untuk terus berlatih dan meningkatkan kemampuan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari.

## SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan penelitian kelas kreatif dengan tema Bahasa Inggris “Mendeskripsikan Orang atau Benda di Lingkungan Sekitar” di SDN Sirnagalih, dapat disimpulkan bahwa: (1) Antusiasme siswa sangat tinggi selama kegiatan berlangsung, terlihat dari keaktifan mereka dalam mengikuti permainan bahasa, diskusi, dan praktik mendeskripsikan objek di sekitar sekolah; (2) Kemampuan siswa dalam mengenal dan menggunakan kosakata Bahasa Inggris meningkat, terutama kosakata yang berkaitan dengan ciri-ciri fisik, warna, ukuran, dan bentuk benda; (3) Metode pembelajaran kreatif terbukti efektif dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memudahkan mereka memahami materi; (4) Kerja sama antara guru, pendamping, dan siswa menjadi kunci keberhasilan kegiatan ini, sehingga hasil belajar dapat tercapai dengan baik. Kegiatan ini menjadi langkah awal yang baik untuk mendorong siswa lebih berani berbicara dalam Bahasa Inggris dan menjadikan bahasa asing sebagai bagian dari interaksi sehari-hari. Secara keseluruhan, pendampingan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan Bahasa Inggris siswa dan diharapkan dapat dilanjutkan secara berkala agar hasil yang dicapai semakin optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Assingkily, M. S., & Barus, U. S. B. (2019). Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dasar (Metodologi dalam Islam). *NIZHAMIYAH*, 9(2). <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/nizhamiyah/article/view/548>.
- Fauzan, U., Muklis, M., Hadijah, S., Noor, W. N., Samu, L. O., Aulia, S., Safitri, D., Auliya R., A., Dani, S. A., & Zulfikar, M. (2023). Pendampingan Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris Siswa Melalui English Course. *SIMAS*, 1(2). <https://doi.org/10.21093/simas.v1i2.7129>
- Hastuti, N., & Roviati, E. (2021). Pendampingan Belajar Pengenalan Bahasa Inggris Menyenangkan dari Rumah di Masa Pandemi Covid 19. *Al-Khidmat*, 3(2), 24–30. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/al-khidmat/article/view/9303>.

- Kumala, D. R., Rohmah, Z., & Hidayatulloh, M. K. Y. (2020). Pendampingan Belajar Menggunakan Media Ular Tangga Pembelajaran Bahasa Inggris Siswa SD di Bandarkedungmulyo. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 44–47. <https://doi.org/10.32764/abdimaspen.v1i1.1065>.
- Kusuma, C. S. D. (2018). Integrasi Bahasa Inggris dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Efisiensi –Kajian Ilmu Administrasi*, XV(2), 43–50.
- Maryani, R. A. (2022). PENDAMPINGAN BELAJAR BAHASA INGGRIS DI OEMAH NGAJI, DESA TURI, SLEMAN, YOGYAKARTA. *Bajang Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(6), 1077–1084. <https://doi.org/https://doi.org/10.32764/abdimaspen.v1i1.1065>.
- Noge, M. D., Wau, M. P., & Lado, R. R. R. (2020). Pelaksanaan Program Bimbingan Belajar Bahasa Inggris “English is Fun” Sebagai Cara Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak-anak dalam Menguasai Bahasa Inggris di SD. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 1(2), 120–127. <https://doi.org/10.38048/jailcb.v1i2.113>.
- Nuha, U. (2023). Bimbingan Belajar Pengenalan Bahasa Inggris. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(4), 3262–3269.
- Pahmi, S., Suciani, A., Yulianti, R., Putri, C. S., & Sagita, T. (2021). Pendampingan Belajar di Masa Pandemi Covid-19 untuk Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Siswa di Desa Gegerbitung. *Jurnal Komunitas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 55–59. <https://doi.org/10.31334/jks.v4i1.1635>.
- Patricia, F. A., Anugraini, A. P., & Zamzam, K. F. (2023). Pendampingan Belajar Siswa dengan Metode Montessori di SD Ulil Albab Kepanjen Kabupaten Malang. *Jurnal Inovasi Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 331–338. <https://doi.org/10.54082/jippm.76>.
- Puspitasari, E., Anwar, M., Khoiri, K., & Pradana, S. (2024). Pendampingan Belajar dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris melalui Fun English dan Flashcard di Desa Gondangrejo Lampung Timur. 4(2), 333–342. <https://doi.org/https://doi.org/10.54082/jippm.696>.
- Sucihati, T. B., & Puput Jianggimahastu, L. S, P. J. (2023). Pembelajaran Bahasa Inggris Anak Sekolah Dasar Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara di Desa Sidomulyo Madiun.